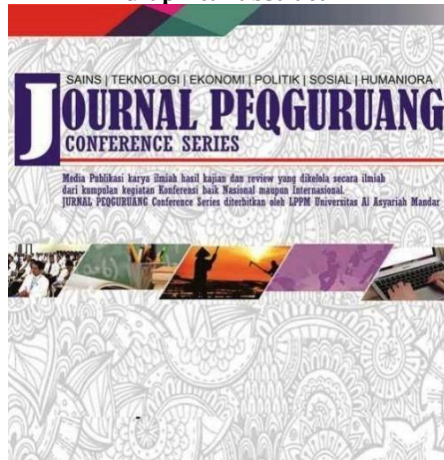


Graphical abstract



ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) PADA PELAYANAN ADMINISTRASI KANTOR URUSAN AGAMA DI KECAMATAN MALUNDA

1*Nengsi, 2Muhammad Assidiq, 3 Salmawati.
1Universitas Al Asyariah Mandar.

*Corresponding author
nengsihnur0@gmail.com

Abstract

Management Information Systems are one solution for government institutions to improve the management of public organizations. The problem studied in this thesis is how to analyze the Marriage Management Information System (SIMKAH) at the Malunda District KUA Office. The type of research used is qualitative. This research uses Delone and Mclean's theory (in Gurusinga, 2017: 15) which reveals five indicators of success of management information systems, namely system quality, information quality, service quality, users, and user satisfaction. The solution offered in technology testing is that this application has been tested to ensure stability, performance and usability. The research results achieved in conducting the analysis show that this application can function well and provide a good experience to users. This application can also present data quickly and accurately and facilitate service, control and supervision.

Keywords— Analysis; Information Systems; SIMKAH

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu solusi bagi lembaga pemerintahan untuk dapat meningkatkan manajemen organisasi publik. Masalah yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu bagaimana Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor KUA Kecamatan Malunda. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Delone and Mclean (dalam Gurusinga, 2017: 15) yang mengungkapkan lima indikator kesuksesan dari sistem informasi manajemen, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, pengguna, dan kepuasan pengguna. Solusi yang ditawarkan dalam pengujian teknologi ialah aplikasi ini telah diuji untuk memastikan kestabilan, kinerja, dan kegunaan. Hasil penelitian yang dicapai dalam melakukan analisis menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat berfungsi dengan baik dan memberikan pengalaman yang baik kepada pengguna. Aplikasi ini juga dapat melakukan penyajian data yang cepat dan akurat serta mempermudah pelayanan, pengendalian dan pengawasan.

Kata Kunci— Analisis; Sistem Informasi; SIMKAH

Article history

DOI:

Received : 2024 | Received in revised form : 2024 | Accepted : 2024

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih dinamis dan cepat. Kemudahan yang ditawarkan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Menurut Hamalik (2002, Zakir 2007), sistem menggambarkan bagian-bagian dari suatu kumpulan yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Jogianto 2005:34), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan departemen pada Kementerian Agama Republik Indonesia dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan pemerintah, termasuk Undang-Undang Perkawinan dan peraturan Menteri Agama.

KUA mengimplementasikan Sistem Informasi Administrasi Pernikahan (SIMKAH) untuk menghubungkan sistem informasi administrasi dengan upaya pengolahan informasi pernikahan dengan baik. Oleh karena itu, lembaga keagamaan memperkenalkan sistem informasi manajemen pernikahan (SIMKAH). SIMKAH adalah aplikasi berbasis Windows yang dapat mengumpulkan informasi pernikahan dari seluruh Urusan Agama (KUA) Republik Indonesia secara "on the web". Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 09.15 di ruang pegawai WITA KUA, para ahli menyatakan bahwa Sistem Informasi Pernikahan (SIMKAH) mudah digunakan untuk memasukkan dan mengecek informasi pernikahan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem Simkah sangat baik. Sebagian besar responden berpendapat bahwa penggunaan Simkah mudah digunakan dalam proses pendaftaran atau memperoleh informasi pernikahan, terpercaya dalam layanan mediasi pernikahan dan akan sangat bermanfaat bagi pengguna layanan mediasi pernikahan.

Perangkat lunak Web Sistem informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) diluncurkan Kementerian agama RI di 8 November 2018. Peluncuran ini adalah tindak lanjut asal nota kesepahaman antara Menteri kepercayaan dan Menteri dalam Negeri. nomor 470/571/SJ dan angka 20 Tahun 2015 wacana kolaborasi Penggunaan angka Induk Pegawai, Data Kependudukan, serta KTP elektronik di Lingkungan Kementerian agama.

Sistem informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) juga ialah sistem informasi yg dikembangkan sang Bimbingan Islam Kementerian agama Republik Indonesia. Pengelolaan administrasi perkantoran yang konvensional dituntut buat segera beralih ke era digital. Hal ini seiring dengan semakin berkembangnya teknologi yang disertai menggunakan tuntutan pelayanan yg efektif serta efisien.

KUA Kecamatan Malunda waktu ini telah menerapkan penggunaan SIMKAH, tetapi masih memiliki berbagai hambatan pada memberikan pelayanan yang maksimal kepada rakyat khususnya pada layanan

pernikahan berbasis online saat ini, ketika peneliti melakukan observasi awal serta menemukan hambatan seperti asal daya manusia yg belum memadai buat mengoperasikan SIMKAH. Waktu ini Staf KUA Kecamatan Malunda selalu berusaha disempurnakan dengan terus belajar pada bidang penerapan SIMKAH berbasis online. terdapat pula sebagian pegawai yang kurang teliti pada memasukkan data pernikahan sehingga seringkali terjadi kesalahan berulang kali pada pekerjaannya. Terbukti terdapat pegawai yg melakukan kesalahan dalam memasukkan data pernikahan sehingga mengakibatkan kurang sinkronnya input serta Output.

2. METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Penelitian ini memperoleh data di lapangan untuk menggambarkan dan menjawab fokus penelitian yang diteliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang datanya akan dicatat dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan alat-alat tertentu. Dengan observasi, observasi langsung dapat dilakukan dengan cara mencatat data dan fenomena secara sistematis, serta aktif pada setiap tahapan penelitian untuk memperoleh data aktual yang kemudian dapat dijadikan data tambahan. Dalam hal ini peneliti mengunjungi lapangan atau lokasi secara langsung untuk melakukan observasi. nyata dan ikut serta mengikuti proses kerja yang dilaksanakan oleh pegawai KUA Malunda.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan dengan tujuan tertentu yang terjadi antara dua pihak, yaitu pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan dan orang yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperoleh data dasar mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Perkawinan (SIMKAH) dalam meningkatkan kualitas pelayanan perkawinan pada Kantor Agama (KUA) Kecamatan Malunda.

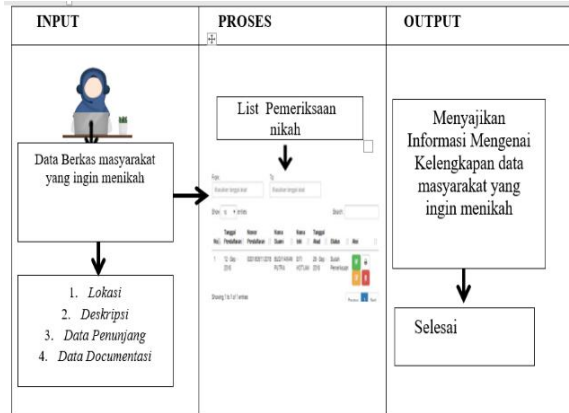
3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa masa lalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

B. Kerangka Sistem

Kerangka terdiri dari input, proses, dan output dalam aplikasi seperti pada gambar.

Gambar 1. Kerangka Sistem



3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian menganalisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada kantor kantor urusan agama Kecamatan Malunda menggunakan (5) sub variabel buat mengukur efektivitas sistem informasi berdasarkan DeLone & McLean (2013). Ini termasuk: kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan, penggunaan, kepuasan penggunaan (user kepuasan),

1. System Quality (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem artinya bagaimana suatu sistem berfungsi dengan baik dan optimal sebagai akibatnya bisa menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan pengguna sistem. pada dasarnya suatu sistem dibangun atas dasar kemudahan serta kepraktisan. Demikianlah sistem informasi manajemen ini dibangun.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem komponen serta manfaat dan kegunaan pada Simkah adalah sebagai berikut :

- Narasumber menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) mudah untuk digunakan untuk menginput dan mengecek data pernikahan.
- SIMKAH dapat diandalkan dalam pelayanan nikah/rujuk dan akan sangat berguna bagi pengguna untuk urusan pelayanan nikah.

2. Information Quality (Kualitas Informasi)

DeLone & McLean berpendapat Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan dari sistem informasi yang tentunya akan mempengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kualitas informasi dinilai berdasarkan isi, keakuratan, relevansi dan kegunaan yang dihasilkan dari informasi tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bahwa kualitas informasi pada Simkah adalah sebagai berikut:

- Kualitas informasi pada simkah dapat dengan mudah dicerna dan serta kebenarannya dapat dipercaya oleh pengguna sistem sehingga memiliki manfaat.
- Pengembang SIMKAH merencanakan penyediaan informasi terbaru kepada pengguna secara terperinci dan mencantumkan waktu dan tanggal terakhir informasi diperbaharui, agar informasi yang didapatkan menjadi lebih valid, terperinci dan juga informasi yang didapat merupakan informasi yang real time.

3. Service Quality (Kualitas Layanan)

Kualitas layanan merupakan keseluruhan dukungan yang diberikan oleh pengembang sistem kepada pengguna dengan memberikan jaminan keamanan, kenyamanan, empati dan daya tanggap dalam memenuhi harapan konsumen. Jika kualitas pelayanan yang diberikan optimal maka kepuasan konsumen otomatis akan meningkat

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bahwa kualitas Layanan pada Simkah adalah sebagai berikut:

- Manfaat dari SIMKAH dalam Pelayanan untuk mempercepat dan mempermudah proses pelayanan pengadministrasian data pernikahan.
- Di KUA Malunda pelayanan publik merupakan kewajiban pihak pemegang yang diberikan kepercayaan untuk memberikan sebuah pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan memberikan pernyataan tentang segala kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi kepercayaan yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggung jawaban dari pihak pemegang kepercayaan dalam mengakses dan mengirim data berkas melalui Simkah ini.

4. Use (Pengguna)

Kepuasan pengguna merupakan tanggapan penerima terhadap kegunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana pengguna memandang sistem informasi secara nyata, namun bukan kualitas teknis dari sistem tersebut.

Nengsi/Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama Di

Dari hasil penelitian kualitas Layanan pada Simkah adalah sebagai berikut:

- a. Kepuasan pengguna adalah respon penerima terhadap kegunaan dari output sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana pengguna memandang sistem informasi secara nyata, namun bukan kualitas teknis dari sistem tersebut.

5. Use Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

Kepuasan pengguna adalah respon penerima terhadap kegunaan dari output sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana pengguna memandang sistem informasi secara nyata, namun bukan kualitas teknis dari sistem tersebut. Menurut Davis kepuasan pemakai berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output sistem informasi.

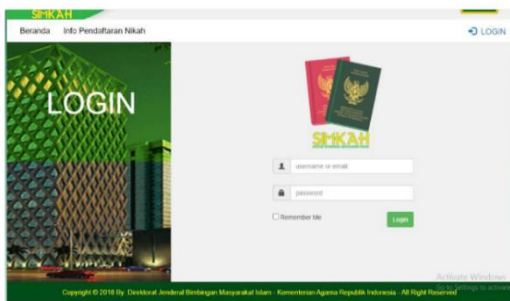
Dari hasil penelitian Kepuasan Pengguna pada Simkah adalah sebagai berikut:

- a. Jika dibandingkan dengan SIMKAH yang offline tentunya lebih mudah dan praktis menggunakan SIMKAH online. Adanya SIMKAH online ini akan lebih memudahkan dalam pencatatan nikah.
- b. Pihak KUA Kecamatan yang baru mengenal adanya program SIMKAH online tentunya tidak langsung mahir dalam mengoperasikan SIMKAH tersebut, maka diperlukan bimbingan dari atasan sampai akhirnya lancar dalam setiap mengoperasikan aplikasi SIMKAH ini.

B. Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

1. Menu Aplikasi

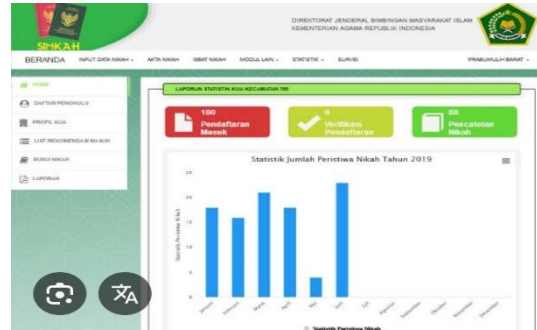
- a. Tampilan Form Menu Login



Gambar 2. : form login SIMKAH

Karena SIMKAH bersifat rahasia dan mencegah penyalahgunaan data dalam pencatatan pernikahan, password yang hanya dapat digunakan oleh KUA dapat digunakan untuk melengkapi fungsinya.

- b. Tampilan Form Halaman Beranda Petugas KUA



Gambar 3: Halaman Beranda Petugas KUA

Untuk detail form SIMKAH pada saat pengaplikasian dilengkapi dengan beranda seperti pada tampilan ini.

- c. Tampilan Form Input Data Nikah



Gambar 4 : Form Input Data Nikah

SIMKAH dilengkapi dengan manajemen tampilan form toolbar input data nikah meliputi daftar nikah, daftar pemeriksaan, pencatatan nikah, serta akta nikah, seperti pada tampilan ini.

- d. Tampilan Form Daftar Nikah

Gambar 5 : Form Daftar Nikah

Pada formulir pencatatan pernikahan, pemasukan data meliputi pengisian berkas acara pernikahan yang berisi informasi tentang tempat tinggal, orang yang merayakan, jadwal pernikahan yaitu tanggal dan waktu

Nengsi/Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama Di

serta tempat dilangsungkannya pernikahan. di KUA atau diluar KUA, data yang di input berdasarkan data kedua calon pengantin yang mendaftar yang terdiri dari surat model N1 dan seterusnya di ikuti dengan berkas berupa pas photo, adapun tampilannya seperti di atas.

e. Tampilan Form Mengisi Data Catin

Gambar 6 : Form Mengisi Data Catin

Setelah membuat langkah jadwal nikah maka akan muncul form isian pendaftaran, pada form isi pendaftaran nikah terdapat beberapa toolbar yaitu mengisi data calon istri, calon suami, dan wali. SIMKAH merupakan modifikasi memudahkan karena SIMKAH sudah terhubung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang terhubung langsung dengan kemenag. Contohnya, dengan mengetikkan data NIK dan klik tombol validasi, aplikasi ini dapat memeriksa dan menemukan data wali, calon istri, dan calon suami. Ini akan mengisi nama, tempat, dan tanggal lahir. umur status dan alamat sudah terisi manual. seperti pada tampilan di atas.

f. Tampilan Form Checklist Document

Gambar 7 : Form Checklist Document

Selain data calon suami dan calon istri pada form isi pendaftaran nikah pada SIMKAH juga dilengkapi dengan checklist dokumen berupa surat keterangan untuk nikah, surat izin orang tua (jika calon pengantin umurnya dibawah 21 tahun), surat dispensasi pengadilan agama bagi catin berusia dibawah 19 tahun, surat akta cerai (jika pengantin sudah cerai), surat izin komandan (jika pengantin TNI atau PORLI), surat akta

kematian

(jika calon pengantin duda/janda ditinggal mati) dan surat izin kedutaan bagi WNA seperti pada tampilan di atas ini.

g. Tampilan Form Nomor Pendaftaran Nikah

Gambar 8 : Form Nomor Pendaftaran Nikah

Operator perlu berhati-hati dalam mengelola data SIMKAH, agar tidak menghasilkan duplikat nomor urut dalam pengesahan pernikahan. Jika data sudah diisi dengan benar maka akan muncul halaman bukti pendaftaran seperti pada gambar diatas.

h. Tampilan Form List Pemeriksaan Nikah

Gambar 9: Form List Pemeriksaan Nikah

Setelah input data nikah dalam form data nikah, terdapat form pemeriksaan NB yang berisi list status pemeriksaan nikah dilengkapi dengan toolbar edit dan hapus, seperti pada tampilan di atas

i. Tampilan form mencetak akta nikah, buku nikah dan pengumuna nikah

Gambar 10 : Mencetak akta nikah, buku nikah dan

Nengsi/Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama Di

pengumuman nikah.

Selanjutnya langkah terakhir yaitu pencatatan nikah pada tolbar akta nikah apabila input data sudah lengkap maka buku nikah dan kartu nikah bisa di cetak, seperti pada tampilan di atas ini.

j. Tampilan Form Pembayaran

Gambar 11 : Form Pembayaran

Proses pencatatan pernikahan dimulai dari pencatatan pencatatan pernikahan dan pengisian nomor penagihan hingga menghasilkan nomor pencatatan. Nomor tagihan diperoleh dari calon pengantin yang telah membayar tagihan sebagai bukti penyeteroran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), seperti pada gambar di atas.

k. Tampilan form pendaftaran Nikah

Gambar 12 : form pendaftaran Nikah

Setelah muncul halaman pencatatan akta nikah, lengkapi formulir pencatatan nikah seperti pada gambar di atas

l. Tampilan Form Mengisi Data Saksi

Gambar 13 : Form Mengisi Data Saksi

Masih halaman melengkapi form pencatatan nikah untuk mengisi data 2 orang saksi, seperti tampilan di atas

m. Tampilan Form Mengisi Nomor Buku Nikah

Gambar 14 : Form Mengisi Nomor Buku Nikah

Setelah mengisi nomor akta nikah dan dua orang saksi, dilanjutkan dengan mengisi tanggal terbitnya buku nikah seperti terlihat pada gambar di atas.

n. Tampilan Form Icon Cetak

Gambar 15 : Form Icon Cetak

Setelah data lengkap terisi pada form list akta nikah, buku nikah, akta nikah, kartu nikah dapat dicetak dengan mengarahkan ikon pada tampilan di atas.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul: “Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama KUA di Kecamatan Malunda, antara lain:

1. Tentang Kami: Memberikan informasi tentang Aplikasi SIMKAH, KUA termasuk sejarah, visi dan misi, tim pengelola, dan informasi kontak.
2. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin baik persepsi kualitas sistem, maka kepuasan pengguna semakin meningkat.
3. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan semakin baik persepsi kualitas informasi maka kepuasan pengguna akan semakin meningkat.

Nengsi/Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Pada Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama Di

4. Kualitas layanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menandakan semakin baik persepsi kualitas layanan maka semakin meningkat kepuasan pengguna.
5. Penerapan aplikasi ini, diharapkan Staf dan Admin dapat lebih mudah mengoperasikan dan mengakses informasi tentang aplikasi SIMKAH ini dalam pelayanan Administrasi Nikah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengoperasian SIMKAH dan Kantor Urusan Agama di Malunda
 - a) Melakukan Sosialisasi terkait cara pengoperasian SIMKAH.
 - b) Menyempurnakan fungsi dan tampilan SIMKAH agar lebih menarik dan ramah pengguna.
2. Untuk penelitian lebih lanjut
 - a) Untuk penelitian lebih lanjut dapat menganalisis aspek lain dari teori Delone dan McLean lebih dalam, sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan lebih mendukung pengembangan.
 - b) Tujuan penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengujian keamanan data
 - c) Kuesioner untuk setiap faktor kualitas dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menambah jumlah pertanyaan dan menjadi lebih rinci dan tepat..

Mendukung Legalitas Perkawinan” Skripsi. BANDA ACEH: Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.

Rr. Rizadian Mayangsari & Eva Hany Fanida, S.AP, M.AP “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kota Surabaya”

“Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama (Kua) Di Kecamatan Lembah Melintang Berbasis Android” Skripsi. BATUSANGKAR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar, 2020.

Wildayati, Renny Puspita Sari, & Nurul Mutiah “Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Manajemen Nikah KUA Kabupaten Mempawah Menggunakan Metode McCall” Coding : Jurnal Komputer dan Aplikasi, Volume 11, No. 02 (2023), hal 168-179 p-ISSN : 2338-493X

Daftar Pustaka

“Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Sawahan Surabaya” Skripsi .SUNAN AMPEL SURABAYA: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2017.

Destyanah Husein & Sugeng Santoso “ Analisis Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna SIMKAH Web pada KUA Kecamatan Kembangan Kota Jakarta Barat” Jurnal Bimas Islam Vol 15 No.1, ISSN 2657-1188 (online) ISSN 1978-9009 (print) 30 Mei 2022.

“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Berbasis Website Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang,” Skripsi. Sumedang: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (Stia) Sebelas April Sumedang, 2020.

“Peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam